

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bahasa dan kebudayaan adalah bagian yang tidak terpisah oleh manusia, walaupun berbeda negara, daerah, dan ras pasti memiliki bahasa dan kebudayaan yang berbeda tidak terkecuali dengan masyarakat Minangkabau yang merupakan salah satu kebudayaan di Nusantara. Bahasa Minangkabau dikategorikan dengan 2 subsistem utama yaitu *kato nan ampek*, *kato mandaki* untuk orang yang lebih tua dari penutur, *kato manurun* untuk orang yang lebih muda dari penutur, *kato malereng* untuk orang yang dihormati dan disegani oleh penutur, *kato mandata* orang yang sama besar dengan penutur. Kata kias adalah kata perumpamaan yang di dalamnya terdapat kalimat atau ungkapan yang mengandung makna yang dalam, luas dan halus. Metabahasa budaya Minangkabau dalam film *Liam dan Laila* menurut teori Roman Jakobson terbukti menerapkan metafor budaya Minangkabau. Hal tersebut terbukti dari 87 *scene* terdapat 23 *scene* yang menggambarkan Metafor dalam film *Liam dan Laila*.

Penggunaan metode penelitian, pada penelitian metabahasa budaya Minangkabau pada film *Liam dan Laila* untuk penggunaan bahasa Minangkabau dinilai efektif untuk mendukung penelitian dikarenakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dapat menjabarkan secara keseluruhan mengenai metabahasa budaya Minangkabau pada Film *Liam dan Laila*.

Terhadap film ini, telah dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan metabahasa budaya Minangkabau khususnya bahasa Minangkabau pada film *Liam dan Laila*.

- 1) Sumber data yang dianalisis oleh penulis kesemuanya mengandung unsur semiotika, terutama yang erat kaitannya dengan teorinya oleh Roman Jakobson, yang mencakup enam faktor bahasa diantaranya: pengirim (addresser), penerima (addressee), kontak, kode, pesan dan konteks.
- 2) Nilai budaya Minangkabau dalam Film *Liam dan Laila* salah satunya menggunakan bahasa Minangkabau, bahasa yang biasa digunakan oleh Masyarakat, tetapi terdapat metafor pada Film *Liam dan Laila*, dapat ditemukan dalam situasi berupa skenario film.
- 3) Metabahasa dalam budaya Minangkabau pada Film *Liam dan Laila* sangat berperan penting dalam membangun budaya Minangkabau.

B. SARAN

Penelitian Metabahasa budaya Minangkabau pada *Film Liam dan Laila* ini dilakukan untuk mengetahui metabahasa budaya Minangkabau dalam unsur semiotika Roman Jakobson pada film *Liam dan Laila*. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai nilai-nilai bahasa Minangkabau pada Film *Liam dan Laila*, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

- 1) Kepada para peneliti selanjutnya, dapat meneliti nilai bahasa dalam skenario dengan menggunakan teori yang berbeda, metode penelitian yang lebih kompleks dan relevan sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan lebih dalam.
- 2) Banyak melibatkan budayawan dalam melakukan penelitian mengenai kebudayaan Minangkabau, para budayawan akan memahami lebih dalam tentang budaya Minangkabau menjadi objek utama.
- 3) Bagi para penikmat film, semakin mengapresiasi film karya putra-putri Indonesia dengan menonton secara legal dan memberikan *feedback* dengan kritik yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpetoti, M. A. 2022. *Skripsi. Etika Kato Nan Ampek Dalam Budaya Minangkabau*. Program Strata 1 Aqidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Armantono, RB & Paramita Suryana. 2013. *Skenario: Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. DKI Jakarta : Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Ayub, Asni dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Depdikbud.
- Hardani, e. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group.
- Jufrizal, J., Zaim, M., & Ardi, H. 2015 *Struktur Gramatikal dan Budaya Berbahasa: Data dan Informasi Bahasa Minangkabau*. Padang : FBS UNP Press
- Kaelan, H. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta : Paradigma.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Nurul. 2018 *Bikin Film Yuk*. Daerah Istimewa Yogyakarta : Araska Publisher
- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru: Adat Dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT. Temprint.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : Cakra Books.
- Rahmat, Maryelliwati. 2019. *Minangkabau Adat, Bahasa, Sastra dan Bentuk Penerapan*. Padang : STKIP PGRI Press.
- Rusmana, D. 2014. *Filsafat Semiotika*. Bandung : Pustaka Setia.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

Sobur, Alex. 2016 *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PUSTAKA TAMBAHAN

Almos, R. 2012. Fonologi Bahasa Minangkabau: Kajian Transformasi Generatif. *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 3(2), 143-163.

Darmawan, H., Pramayoza, D., & Yusril, Y. 2020. Makna Budaya Minangkabau Dalam Film Salisiah Adaik : *Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 138-144.

Fitri, D., & Fadilla, S. 2022. Peranan Film Bertemakan Budaya Minangkabau Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. *Offscreen, Film and Television Journal*, 37-45.

Hayati, N. 2020. *Skripsi*. Analisis Semiotika Pesan Moral Hubungan Antar Manusia Dalam Film Sabtu Bersama Bapak, Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.

Saputri, U. I. 2020. Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film “Rembulan Tenggelam Di Wajahmu” Karya Tere Liye. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 3(2), 249-260.

WEBTOGRAFI

Budaya Indonesia. (2018) Manyirak Bareh Kunyik dalam Budaya Indonesia.org :
<https://budaya-indonesia.org/Mayirak-Bareh-Kunyik>

Wiguna, K. H. (2021). Film Bukan Hanya Sekedar Hiburan. Dalam Kementrian
Keuangan Republik Indonesia: [https://www.djkn.kemenkeu.go.id](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknltarakan/baca-artikel/13676/Film-Bukan-Hanya-Sekedar-Hiburan)
[/kpknltarakan/baca-artikel/13676/Film-Bukan-Hanya-Sekedar-Hiburan](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknltarakan/baca-artikel/13676/Film-Bukan-Hanya-Sekedar-Hiburan)
2023

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (2023). Film Liam & Laila. dalam Wikipedia
Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Liam_dan_Laila.
20 Maret 2023

